



Akuntabilitas, Transparansi, dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMK Berbasis Pesantren

Ludfa Febriana¹ Rofidatul Hasanah², Diva Risqia Isnaini³

^{1,2,3}Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember, Indonesia

Email: ¹ludfafebriana@gmail.com, ²rofidatulhasanah25@gmail.com,
³divarisqiaIsnaini@gmail.com

*Corresponding Author:
ludfafebriana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi *Stakeholder* terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK As-Syafi'i Jember yang berbasis pesantren. Pengelolaan Dana BOS yang baik dan efektif menuntut penerapan ketiga prinsip tersebut sebagai wujud tanggung jawab publik dan moral (teori *stewardship*), terutama karena terdapat tantangan unik berupa sentralisasi kepemimpinan pesantren yang berpotensi membatasi partisipasi. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda terhadap data dari 80 responden terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi *Stakeholder* secara simultan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Sig. 0.000). Pengaruh simultan ini ditunjukkan oleh Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.532 atau 53,2%, yang berarti lebih dari setengah variasi efektivitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Adapun sisa sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial, hanya Transparansi yang berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan keterbukaan informasi adalah faktor yang paling dominan di sekolah ini

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana BOS, Efektivitas Pengelolaan, Partisipasi *Stakeholder*, Sekolah Pesantren, Transparansi

Abstract

This study aims to analyze the influence of Accountability, Transparency, and Stakeholder Participation on the Effectiveness of School Operational Assistance Fund (BOS) management at SMK As-Syafi'i Jember, which is based on pesantren. Effective management of BOS funds requires the implementation of these three principles as a form of public and moral responsibility (stewardship theory), especially given the unique challenge of the centralized leadership in pesantren that could potentially limit participation. To achieve this goal, the study uses descriptive quantitative methods with multiple linear regression analysis on data from 80 selected respondents. The results show that Accountability, Transparency, and Stakeholder Participation simultaneously have a highly significant effect on the Effectiveness of BOS Fund management (Sig. 0.000). This simultaneous effect is indicated by the Coefficient of Determination (Adjusted R Square) of 0.532 or 53.2%, which means that more than half of the variation in effectiveness can be explained by these three variables. The remaining 46.8% is influenced by other variables not studied. Partially, only Transparency has a significant effect, indicating that openness of information is the most dominant factor in this school.

Keywords: Accountability, BOS Funds, Management Effectiveness, Stakeholder Participation, Islamic Boarding School, Transparency

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sekolah adalah lembaga sektor publik yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni menciptakan generasi yang cerdas, terampil, dan berkepribadian. Pencapaian tujuan ini menuntut tersedianya sistem pengelolaan yang baik, terutama dalam aspek keuangan (Jaenudin, 2017). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu instrumen keuangan strategis dari pemerintah untuk mendukung keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah. Dana ini digunakan untuk membiayai kebutuhan nonpersonalia sekolah dan diatur secara khusus melalui Permendikbud No. 6 Tahun 2021. Dengan demikian, manajemen dana BOS menjadi aspek krusial dalam memastikan operasional sekolah berjalan efektif.

Pengelolaan dana BOS harus mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Pasal 48 UU No. 20 Tahun 2003. Laporan keuangan sekolah yang tepat waktu dan sesuai standar akuntansi pemerintah menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban publik yang harus dipenuhi (Mujiono, 2017). Dalam teori *stewardship*, manajemen sekolah dianggap sebagai pengelola amanah (*steward*) yang bertanggung jawab kepada pemilik dana atau masyarakat (*principal*). Teori *stewardship* mengasumsikan bahwa manajer atau pengelola memiliki dorongan intrinsik untuk bertindak demi kepentingan kolektif, sehingga pelaporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan wujud tanggung jawab moral dan profesional. Sekolah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban dengan jelas dan teratur sehingga masyarakat bisa menilai kinerja keuangan sekolah secara adil. Meskipun sudah ada regulasi yang jelas dan teori yang menjelaskan, kenyataannya banyak sekolah masih menghadapi persoalan dalam pengelolaan dana BOS, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pelaporan. Permasalahan ini diperburuk oleh lemahnya pengawasan dari otoritas pendidikan dan rendahnya pemahaman terhadap prinsip pengelolaan dana yang benar (Sari et al., 2021).

Efektivitas manajemen keuangan sekolah dinilai dari sejauh mana sekolah mampu menggunakan dana untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Jaenudin (2016) menjelaskan bahwa efektivitas tercapai bila dana dikelola dengan baik untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang relevan dengan tujuan lembaga. Aspek akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS juga menjadi perhatian penting. Mardiasmo (2018) menyebutkan bahwa akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak penerima amanah untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada publik. Sekolah harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara terbuka dan sistematis agar publik dapat menilai kinerja keuangan sekolah secara objektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketimpangan dalam penerapan akuntabilitas antar sekolah. Sebagai contoh, MIN Klungkung mengalami keterlambatan dalam pelaporan dana BOS (Yunita & Perdanawati, 2021), sedangkan SMK Negeri 11 Bandung telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik melalui dokumentasi dan pelaporan yang lengkap (Nurdiani & Nugraha, 2018).

Selain akuntabilitas, transparansi juga menjadi fondasi penting dalam pengelolaan dana BOS. Transparansi mendorong keterbukaan informasi terkait sumber dan penggunaan dana, serta melibatkan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan (Junaedi, 2019). Dengan transparansi, pengawasan publik dapat berjalan lebih optimal dan menekan potensi penyimpangan (Rahmah, 2016; Riswanto, 2019).

Dalam konteks sekolah berbasis pesantren, seperti halnya SMK As-Syafi'i Jember, terdapat kebijakan internal yang khas dalam pengelolaan dana, termasuk dana BOS. Pimpinan pesantren umumnya memiliki otoritas untuk mengetahui dan mengawasi arus keluar masuk dana, baik yang berasal dari pemerintah maupun dari sumber eksternal dan internal lainnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kehati-hatian dan tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa seluruh pengeluaran digunakan demi kemaslahatan bersama, serta tidak bersumber dari dana yang bertentangan dengan prinsip akidah Islam. Oleh karena itu, aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana di sekolah berbasis pesantren bukan hanya menjadi tuntutan administratif, tetapi juga bagian dari tanggung jawab etik dan spiritual.

Akan tetapi, kekhasan tersebut pada praktiknya dapat pula mengurangi partisipasi aktif stakeholder seperti guru, komite sekolah, dan wali murid. Hal tersebut berkaitan dengan Keputusan dari pimpinan pesantren yang dianggap final dan tidak terbantahkan. Padahal partisipasi aktif dari berbagai stakeholder juga diperlukan agar pengelolaan dana BOS berjalan efektif. Baedhowi dan Dharma (2010) menekankan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pendidikan akan memperkuat integritas dan efisiensi pengelolaan dana sekolah. Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pengelolaan dana BOS di SMK As-Syafi'i Jember masih belum optimal, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Oleh karena itu, **tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana efektivitas pengelolaan dana BOS di SMK As-Syafi'i Jember dengan meninjau penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi stakeholder**, guna memberikan rekomendasi perbaikan dalam tata kelola dana pendidikan di tingkat sekolah menengah

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dampak dari akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi para stakeholder terhadap efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK As-Syafi'i Jember, sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang terletak di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 individu yang mencakup pimpinan pesantren, kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan orang tua murid. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin error* 5%, sehingga didapatkan 80 orang responden. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah simple random sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan kajian pustaka. Instrumen kuesioner dibuat dengan menggunakan skala Likert (1–5) untuk menilai variabel efektivitas (Y), akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan partisipasi stakeholder (X3).

Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum analisis regresi dilakukan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Semua analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik sesuai standar yang dikemukakan oleh Ghazali (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.748 | 0.560 | 0.532 | 2.194 |

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa Nilai Adjusted R Square sebesar 0.532 menunjukkan bahwa sekitar 53,2% variasi efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen.

Table 2. ANOVA

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Regression | 232.157 | 3 | 77.386 | 16.070 | 0.000 |
| Residual | 182.433 | 38 | 4.801 | | |
| Total | 414.590 | 41 | | | |

Berdasarkan pada tabel 2, diketahui bahwa Nilai Sig. = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

Tabel 3. Coefficients

| Variabel Independen | Unstandardized Coefficients (B) | Std. Error | Standardized Coefficients (Beta) | T | Sig. |
|----------------------------------------|---------------------------------|------------|----------------------------------|-------|-------|
| (Constant) | 7.215 | 2.105 | - | 3.428 | 0.001 |
| Akuntabilitas (X1) | 0.154 | 0.112 | 0.143 | 1.378 | 0.177 |
| Transparansi (X2) | 0.512 | 0.125 | 0.496 | 4.096 | 0.000 |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan (X3) | 0.198 | 0.108 | 0.189 | 1.833 | 0.074 |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan (X3) | 0.198 | 0.108 | 0.189 | 1.833 | 0.074 |

Persamaan regresi: $Y = 7.215 + 0.154X_1 + 0.512X_2 + 0.198X_3$

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa Akuntabilitas dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan dari ke-tiga tabel diatas dapatkan kesimpulan bahwa :

1. Secara parsial, hanya transparansi yang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
2. Akuntabilitas dan keterlibatan pemangku kepentingan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan.
3. Secara simultan, ketiga variabel bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Akuntabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS sebesar 53,2% di SMK As-Syafi'i Rambipuji. Penelitian ini mengungkap bahwa prinsip akuntabilitas, meskipun memiliki hubungan positif, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS tidak dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah berupaya mempertanggungjawabkan penggunaan dana, hal tersebut belum cukup berdampak langsung pada efektivitas pengelolaan.

Akuntabilitas dalam konteks pendidikan merujuk pada kewajiban sekolah untuk menyampaikan laporan yang jujur dan transparan mengenai pelaksanaan program, penggunaan anggaran, serta hasil yang dicapai kepada pihak yang berkepentingan, seperti komite sekolah dan wali murid. Akuntabilitas juga merupakan elemen penting dalam menciptakan tata kelola sekolah yang bersih dan berintegritas, karena dapat mengurangi potensi penyimpangan. Sri Minarti (2021) mengemukakan bahwa : “Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performanya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan”.

Namun, hasil penelitian mengindikasikan bahwa di SMK As-Syafi'i Rambipuji, praktik akuntabilitas belum sepenuhnya diterapkan secara optimal. Hal ini tercermin dari kurangnya pelaporan yang rinci terkait keberhasilan atau kegagalan program anggaran kepada pemangku kepentingan serta ketidaktertiban dalam pengarsipan bukti-bukti transaksi penggunaan dana BOS. Kondisi ini berdampak negatif pada efektivitas pengelolaan dana BOS. Penemuan ini selaras dengan studi oleh Yunita dan Perdanawati (2021) yang juga mencatat lemahnya akuntabilitas di lembaga pendidikan tertentu. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan berbagai studi lain seperti yang dilakukan oleh Nupus (2021), Frederik dan Honandar (2019), serta Nurdiani dan Nugraha (2018), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Berbeda dengan akuntabilitas, prinsip transparansi dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Transparansi memberikan

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan dana BOS. Dengan demikian transparansi memberikan kontribusi positif dalam menentukan Efektivitas pengelolaan dana BOS. Hipotesis bahwa transparansi berdampak terhadap efektivitas pengelolaan dana diterima. Ini berarti semakin terbuka sekolah dalam menyampaikan informasi keuangan, semakin efektif pula pelaksanaan program-program yang didanai BOS.

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan akses terhadap informasi terkait kegiatan dan anggaran sekolah. Penerapan prinsip ini memungkinkan pihak luar seperti orang tua dan komite sekolah untuk mengawasi langsung pengelolaan dana. Hal ini tidak hanya menciptakan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lubis et al. (2024), yang menyebutkan bahwa akuntabilitas yang baik ditandai oleh keterlibatan aktif bendahara, kepala sekolah, dan partisipasi masyarakat melalui komite sekolah dalam setiap proses pengambilan keputusan keuangan. Menurut Sri Minarti (2021) Transparansi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Lebih jauh, penerapan sistem pelaporan daring kepada pihak pemerintah menunjukkan perpaduan teknologi dalam proses akuntabilitas. Sistem ini dirancang untuk mempercepat pelaporan, memudahkan monitoring oleh pemerintah, serta mengurangi risiko terjadinya penyalahgunaan dana. Sebagaimana dinyatakan oleh Nur & Hanif (2024), transformasi laporan keuangan sekolah secara digital dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik, terutama jika disertai dengan pelatihan sumber daya manusia yang cukup.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa SDN Kaliglagah 04 yang menerapkan prinsip transparansi secara konsisten dapat mengelola dana BOS dengan lebih efektif. Hal ini membuktikan bahwa keterbukaan dalam pelaporan dan pelibatan stakeholder berdampak langsung terhadap kelancaran dan ketepatan penggunaan dana. Hasil ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Nupus (2021), Riswanto (2019), dan Nurjana (2018), yang menyatakan bahwa transparansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, hasil ini bertentangan dengan temuan Yunita dan Perdanawati (2021) yang melaporkan rendahnya keterbukaan informasi di beberapa sekolah.

Sementara itu, partisipasi stakeholders dalam penelitian ini, meskipun menunjukkan hubungan positif, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah dan wali murid di SMK As-Syafi'i Rambipuji masih bersifat terbatas, baik dalam proses perencanaan maupun pengawasan anggaran sekolah.

Ketika akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi stakeholders diuji secara simultan, hasilnya menunjukkan bahwa ketiganya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Artinya, penguatan ketiga prinsip tersebut secara kolektif akan menghasilkan dampak yang lebih nyata dalam mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, integrasi prinsip-prinsip ini sangat penting dalam membangun sistem tata kelola dana pendidikan yang efisien dan dapat dipercaya.

Dalam konteks sekolah berbasis pesantren seperti SMK As-Syafi'i Rambipuji, penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keterlibatan pemangku kepentingan memiliki tantangan dan karakteristik tersendiri. Sebagai lembaga pendidikan yang berakar pada nilai-nilai keislaman, pesantren pada dasarnya telah menanamkan prinsip kejujuran (*amanah*), keterbukaan (*shidq*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*) dalam setiap aspek pengelolaan lembaganya. Namun, nilai-nilai

luhur tersebut belum sepenuhnya terintegrasi secara sistematis dalam tata kelola administrasi dan keuangan sekolah formal di bawah naungan pesantren. Hal ini disebabkan oleh pola kepemimpinan yang masih bersifat sentralistik dan tradisional, di mana keputusan keuangan sering kali terpusat pada pengasuh atau pihak tertentu tanpa mekanisme dokumentasi dan pelaporan yang terstruktur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan tata kelola berbasis prinsip good governance yang sejalan dengan nilai-nilai pesantren, seperti keikhlasan dan tanggung jawab moral, agar pengelolaan dana BOS di sekolah pesantren tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga mencerminkan integritas spiritual lembaga. Integrasi antara sistem pengelolaan modern dan nilai-nilai pesantren diyakini dapat menjadi model tata kelola keuangan pendidikan yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan prinsip akuntabilitas dan partisipasi stakeholder meskipun menunjukkan hubungan positif, tidak berpengaruh signifikan secara individual. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut—akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi—secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan dana pendidikan yang tidak hanya akuntabel dan transparan, tetapi juga melibatkan stakeholder secara aktif dalam seluruh proses pengambilan keputusan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks praktik, sekolah perlu memperkuat sistem dokumentasi, pelaporan, dan keterlibatan publik agar pengelolaan dana menjadi lebih optimal. Bagi penelitian mendatang, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor kontekstual yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan antara prinsip-prinsip tata kelola keuangan dan efektivitasnya, seperti kapasitas manajerial kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran guna memahami secara mendalam dinamika internal yang memengaruhi implementasi prinsip-prinsip tersebut di berbagai jenis sekolah dan wilayah yang berbeda.

RUJUKAN

- Asrul, H., Nianty, D. A. & Permatasari, Y. (2023). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada MIM Tamacinna*. Jurnal Manuver: Akuntansi dan Manajemen. e-jurnal.nobel.ac.id
- Indah Melati, Haryanto & Arifatin, F. W. (2024). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di MIM 05 Palirangan*. Jurnal. Penelitian Ilmiah Multidisiplin. mail.jonedu.org+3ejournal.unibba.ac.id+3ejournal.unibba.ac.id+3ejournal.com

- Innanawati, Dewi, M. W., & Pratiwi, D. N. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi terhadap Efektivitas BOS di SMK Negeri 1 Mojosongo*. Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis. jurnal.jiemap.net
- Musyarafah, S. (2024). *Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS di MTsN 1 Kota Banjarmasin*. Repository Unukase. repository.unukase.ac.id
- Nugroho, H. S. Prasetyo, A., & Rahmawati, Y. (2023). *Model akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan berbasis partisipatif di sekolah dasar*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(1), 44–57. <https://doi.org/10.21831/jmp.v15i1.59631>
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMA SASAMA*. Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA. ejournal.unibba.ac.id+1ejournal.unibba.ac.id+1
- Sudyartini, S. & Wafa, Z. (2024). *Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas BOS di Yogyakarta*. Journal on Education. mail.jonedu.org
- Somantri, M., & Salam, R. (2021). *Studi kasus akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS di sekolah dasar*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(3), 512–526. <https://doi.org/10.18202/jamal.2021.12.3.512>
- Yuliansyah, M., Degeng, I. N. S., Wiyono, B. B., Supriyanto, A., Jarkawi, J., & Herman, M. (2021). Accountability Guidance and Counseling Program In the City of Banjarmasin Vocational School. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 93-104